

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian adalah penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah, melalui serangkaian langka-langka yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna untuk mendapatkan data dan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) studi kasus dengan pendekatan kualitatif, yakni suatu proses penelitian yang menghasilkan data, baik berupa tulisan atau ungkapan yang diperoleh langsung dari lapangan atau wilayah penelitian. Dengan kata lain, data berupa hasil penelitian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian, yaitu ketahanan perempuan terhadap kekerasan dalam rumah tangga di Perum GPA Kec.Karangploso Kab.Malang

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yakni penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, memperoleh pemahaman dari kasus yang berhubungan dengan tema penelitian ini. Adapun kasus penelitian ini adalah tentang ketahanan perempuan terhadap kekerasan dalam rumah tangga di Perum GPA Kec.Karangploso Kab.Malang.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Perum GPA kec.Karangploso kab.Malang 65151. Penelitian berfokus pada ketahanan perempuan terhadap kekerasan dalam rumah tangga.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan informan yang dapat memberikan informasi tentang fenomena-fenomena dan situasi sosial yang berlangsung di lapangan. Pemilihan informan diambil dengan teknik *purposive samlng*. *Purposive samlng* merupakan metode atau cara pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan untuk tujuan tertentu yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kakak, adik dan juga teman dekat. Kakak, adik,

suami dan teman dekat dijadikan informan penelitian dimintai keterangan adalah orang terdekat dan terpercaya yang mengetahui permasalahan kekerasan dalam rumah tangga.

Berdasarkan kriteria dalam pemilihan informan yang disebutkan, maka penulis melakukan wawancara kepada kakak, adik dan teman dekat obyek yang diteliti ketahanan perempuan terhadap kekerasan dalam rumah tangga di perum gpa kec.karaangploso kab.malang.

Adapun data informan di perum GPA kec.karangploso kab.malang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Subyek Penelitian

No	Nama	Asal	Umur	Jenis kelamin (L/P)	Keterangan
1.	TH	Perumahan GPA	30 tahun	P	Korban (istri)
2.	ST	Perumahan GPA	35 tahun	P	Korban (istri)
3.	SNK	Perumahan GPA	35 tahun	P	Korban (istri)
4.	N	Perumahan GPA	30 tahun	P	Korban (istri)
5.	RM	Perumahan GPA	26 tahun	P	Korban (istri)

Sumber: Data Pribadi Peneliti

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar dapat mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung dengan melakukan penelitian lapangan agar dapat menemukan data-data yang diperlukan. Observasi adalah suatu prosedur yang berencana meliputi melihat dan mencatat jumlah dan tarif aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.

Data observasi berupa data cermat, terinci dan faktual mengenai keadaan lapangan, kegiatan seseorang dan keadaan sosial, serta dimana keadaan terjadi. Data diperoleh karena adanya penelitian dilapangan secara langsung. Jadi data disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Dalam penelitian tentang Ketahanan Perempuan Terhadap Kekerasan Dalam Rumah tangga di perum GPA kec.Karangploso kab.Malang peneliti melakukan observasi atau pengamatan permasalahan penelitian yakni pasangan suami istri. Di samping itu juga perilaku suami istri dijadikan sebagai objek observasi dalam penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah jumlah respondennya sedikit.

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telpon. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Sebelum melakukan wawancara peneliti membuat daftar pertanyaan (*responden wawancara*)

terlebih dahulu, yang bersifat dinamis. Hal ini dilakukan agar pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari konteks penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian diajukan untuk memperoleh data dokumentatif langsung dari tempat penelitian, peneliti berusaha mengumpulkan, membaca, dan mempelajari berbagai bentuk data tertulis yang ada dilapangan serta data-data lain yang didapat dari buku, majalah, surat kabar, artikel dan lain-lain.

3.5 Teknik Analisis

Data Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif model analisis miles dan Huberman, yang dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian.
2. Penyajian data, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk daftar kategori setiap data yang didapat dengan berbentuk neratif.
3. Mengambil kesimpulan, proses lanjutan dari reduksi data dan penyajian data.

Dapat disimpulkan berpeluang menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan. Analisis penelitian dilakukan menggunakan model miles dan huberman, berdasarkan penjelasan diatas, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: pertama, peneliti mereduksi data yang telah di dapat dilapangan yang berkaitan dengan tema penelitian. Kedua, peneliti menyajikan data yang dirangkum berdasarkan fakta dilapangan. Ketiga, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk neratif. Keempat, peneliti membuat kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.

3.6 Teknik Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data, penulis mempergunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Cara ini untuk menguji kejujuran, subjektifitas,

dan kemampuan merekam data oleh pribadi dilapangan. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeada dalam metode kualitatif yang dilakukan dengan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,
2. Membandingkan apa yang dikatakan didepan umum dan dikatakan secara pribadi,
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi peneliti dengan apa dikatakan sepanjang waktu,
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seorang dengan berbagai pendapat dan pendapat orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada atau pemerintahan,
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan.

